BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI)" yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan hasil statistik uji Fhitung > Ftabel (3,259 > 3,05) dan tingkat signifikan p-value < 0,05 (0,040 < 0.05), dengan demikian Ha diterima, model diterima dan peneletian dapat diteruskan ke penelitian selanjutnya.
2. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 20. Hasil Pengujian dan Pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
   a. Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 dengan tingkat signifikan sebesar 0,018 < 0.05 yang bermakna bahwa Ha diterima.
   b. Jatuh Tempo Utang berpengaruh tidak terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 dengan tingkat signifikan sebesar 0,504 > 0.05 yang bermakna bahwa Ha ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan efesiensi investasi. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam meningkatkan pengelolaan modal perusahaan yang berasal dari saham yang tercermin dalam laporan keuangan, sehingga dapat

menjadikan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi.

b. Bagi Investor. Kualitas laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu bagian terpenting di perusahaan yang disusun berdasarkan norma atau standar akuntansi keuangan. Para investor sebaiknya bertindak teliti sebelum pengambukan keputusan bisnis, tidak hanya berfokus pada informasi laba perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan informasi non keuangan seperti keberadaan mekanisme internal perusahaan

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya terbatas pada jangka waktu selama tiga tahun yakni 2017-2019.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Jatuh Tempo Utang sehingga tidak dapat mendeteksi faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Efisiensi Investasi.
3. Mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi belajar akuntansi pada dirinya karena dengan adanya motivasi belajar dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan kreatif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi yang dicapai dapat maksimal.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada Indikator-indikator dari Efisiensi Investasi yang belum ada pada penelitian ini, seperti menambahkan variable yang masih belum banyak di teliti. Dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan, latihan dan kesempatan yang dalam penelitian ini belum

dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga hasil penelitian benar-benar dapat membuktikan keunggulan metode Efisiensi Investasi.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran-saran berikut yang dapat melengkapi penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian masa mendatang disarankan untuk menggunakan waktu pengamatan yang lebih panjang agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya variabel independen yang digunakan agar lebih banyak dan variatif sehingga diharapkan akan lebih mencerminkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Efisiensi Investasi.

Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan seperti laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan, Koran, *website* dan lainnya.